

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Kabupaten Kediri menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Dengan pendekatan dan jenis penelitian ini peneliti mencoba memahami dan menggambarkan keadaan subjek yang diteliti dengan detail dan mendalam terutama tentang implementasi pembiasaan sholat sunnah dhuha dalam pembinaan akhlak siswa di MTsN 7 Kabupaten Kediri. melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi berbagai pihak yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga kehadiran peneliti dilapangan sangat esensial dan diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti dilapangan dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang wajib dilakukan, oleh peneliti sendiri. Dalam penelitian ini peneliti secara intensif mengamati dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan shalat dhuha berjamaah.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2005), 6.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di MTsN 7 Kabupaten Kediri, Jl. Kebonsari No. 1, Ds. Kencong, Kec. Kepung, Kab. Kediri, Prov. Jawa Timur.

Nama Sekolah	:	Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Kabupaten Kediri
Tingkat/ Status Sekolah	:	Negeri
Status	:	Terakreditasi "A"
Alamat Sekolah	:	Jl. Kebonsari No. 1, Kab. Kediri
Kecamatan	:	Kepung
Kabupaten	:	Kediri
Waktu Belajar	:	Pagi
Berdiri Sejak	:	25 November 1995
Izin Operasional	:	22 juni 2021

D. Sumber Data

Sumber data menurut Sugiyono adalah segala sesuatu yang dapat memberikan gambaran mengenai informai data.² Sumber data ada dua yakni:

1) Data primer

Data yang dibuat oleh peneliti dengan tujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang diteliti, data ini didapatkan secara langsung oleh peneliti dari tempat objek penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini didapat dari obserpasi dan wawancara yang diberikan kepada informan terkait pelaksanaan program sholat dhuha berjamaah di MTsN 7 Kabupaten Kediri. Yaitu Guru dan para siswa yang mengikuti program ini.

2) Data Sekunder

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R and D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 137.

Data yang didapatkan dari jurnal, literatur, artikel, serta pustaka lain yang digunakan sebagai pelengkap data primer serta berkenaan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui prosedur pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³ Di bawah ini akan diuraikan prosedur penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data.

1. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan. Dengan observasi partisipasi ini, maka data diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan peneliti dapat mengetahui pada tingkat makna dari setiap akhlak siswa yang tampak.⁴ Metode ini digunakan untuk mengamati proses kegiatan pembiasaan sholat dhuha berjamaah dalam pembinaan akhlak siswa di MTsN 7 Kabupaten Kediri.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁵ Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data secara langsung melalui dialog yang berkenaan dengan kegiatan Sholat Dhuha Berjamaah Dalam Pembinaan akhlak Siswa Di MTsN 7 Kediri. Melalui *interview* ini

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 224.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 310.

⁵ Hariwijaya dan Triton, *Pedoman Penulisan Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Suka Buku, 2011), 64.

diharapkan peneliti akan mendapatkan jawaban berupa kata-kata apa adanya, serta ungkapan-ungkapan spontanitas yang bersifat unik atau khas. Yang menjadi informan pada metode wawancara ini terdiri dari guru dan siswa MTsN 7 Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dan dalam hal ini peneliti menyelidiki benda tertulis seperti buku, dokumen-dokumen, catatan-catatan dan sebagainya.⁶ Dan dokumentasi dilakukan dengan pengumpulan data-data tertulis seperti poster, banner, buku panduan dan papan informasi yang terdapat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Kabupaten Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data adalah alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mencari data. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data yang terdiri dari sebagai berikut:

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 274.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Memastikan hasil penelitian yang bersifat lebih empirik, data yang telah terkumpul harus ditentukan kebenarannya melalui uji keabsahan data, di mana dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Adapun triangulasi yang dijadikan dalam peserta yaitu keabsahan data yang memanfaatkan dari bermacam metode sumber wawancara dosen dan guru.⁷ Dengan triangulasi ini maka peneliti mengumpulkan data yang sekaligus kedua, ketiga sumber yang menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini penyusunan sumber yang beragam wawancara dilakukan kepada siswa, guru tersebut, observasi dilakukan sholat dhuha berjamaah dan keseharian siswa dalam menentukan akhlak siswa.

H. Tahap Tahap Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis kualitatif yang dilakukan dengan natural setting atau kondisi yang alamiah. Peneliti tidak melakukan

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2005), 330.

treatment akan tetapi kondisi dibiarkan secara alamiah, peneliti mengamati dan mengumpulkan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut.

a) Analisis data sebelum di lapangan

Analisis ini dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun, fokus penelitian ini hanya bersifat sementara dan akan berkembang selama proses di lapangan.

b) Analisis data selama di lapangan

Aktivitas dalam analisis data selama di lapangan adalah sebagai berikut.

Jadi, dalam menganalisis data selama di lapangan, peneliti melakukan beberapa tahapan, yaitu pertama reduksi data. Pada tahap ini peneliti menelaah data yang diperoleh dari hasil wawancara. Memilih hal-hal yang penting dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan dalam penelitian. Setelah mereduksi data, data yang telah dipilih disajikan dalam bentuk teks naratif. Penelitian ini melalui empat tahapan yaitu:

1. Tahap sebelum kelapangan, yang meliputi kegiatan: menemukan fokus penelitian, menentukan lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan dan menyiapkan peralatan penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, yang meliputi kegiatan: Memahami latar belakang penelitian persiapan diri, memasuki lapangan, mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan memecahkan data yang terkumpul.
3. Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data sesudahnya.
4. Tahap penulisan laporan, peneliti melakukan penyusunan hasil penelitian yang kemudian peneliti melakukan konsultasi hasil penelitian yang dilakukan kepada pembimbingnya. Setelah melakukan pengecekan hasil penelitian dapat dilakukan

perbaikan dari hasil konsultasi, setelah selesai dapat mempersiapkan kelengkapan untuk persyaratan mengikuti ujian.